

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian memberikan hasil perancangan tata letak awal untuk PT SA, yang di jelaskan pada Bab 4 dengan penerapan *activity relationship chart* sebagai metode perancangan tata letak pabrik pembuatan tahu. berikut ini tempat- tempat yang memiliki hubungan kedekatan.

1. Tempat produksi: karena tempat produksi memiliki hubungan penting dengan kedekatan tempat pemasakan dan bak pematatan.
2. Gudang: karena gudang memiliki hubungan bisa dekatan atau tidak terlalu berkedekatan
3. Tandon air: tandon air memiliki hubungan penting karena setiap pemasakan, perendaman, pengilingan memerlukan air
4. Limbah: limbah memiliki hubungan penting karena setiap air hasil pengepressan akan mengalir ketempat pembuangan
5. Mesin giling: mesin gilingan memiliki hubungan biasa karena fungsi dari mesin giling hanya berfokus melembutkan kedelai menjadi bubur kedelai
6. Tempat pencucian: memiliki hubungan penting karena tempat pencucian dilakukan setelah kedelai direndam selama 3-4 jam
7. Tempat pembakaran: tempat pembakaran memiliki hubungan sangat penting untuk memasak bubur kedelai
8. Tempat perendaman: memiliki hubungan penting karena kedelai yang di ambil dari gudang langsung di rendam selama 3-4
9. Tempat sampah: memiliki hubungan biasa karena tempat sampah dimana tidak masalah yang terpenting tidak dekat dengan gudang bahan baku dan proses produksi
10. parkir

5.2 Saran

Saran perencanaan pendirian pabrik tahu di PT SA, Layout ini bisa sebagai rujukan atau masukan untuk pendirian karena terletaknya pada hubungan stasiun kerja A dengan B bisa memaksimalkan penggunaan ruang pada perusahaan. Selain itu juga berhubungan aktivitas dalam jalannya tata letak fasilitas proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- AYUPUTRI, A. (2018) “ANALISIS PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS GULA PADA PTP XIV NUSANTARA TAKALAR DI KABUPATEN TAKALAR,” *Journal of ekonomi and bisnis*, 1(1), hal. 1–99.
- Firmandou. Y.,(2021) Laporan kerja praktik UKM pembuatan tahu UD . Sumber Agung, Universitas Islam Majapahit.
- Pangestika, J. W. (2016) “Usulan re-layout tata letak fasilitas produksi dengan menggunakan metode slp di departemen produksi bagian ot cair pada pt ikp,” *JURNAL INTEGRASI SISTEM INDUSTRI*, 3(1), hal. 1–10.
- Paramita, M. (2021) “Perancangan ulang tata letak pabrik tahu kharisma,” *ejournal. pbatam pbatam*, 5(1), hal. 1–44.
- Putra, Y. (2022) “PERANCANGAN TATA LETAK FASILITAS PADA BENGKEL BUBUT,” *Jurnal Industri & Teknologi Samawa*, 3(1), hal. 1–10.
- Putra, A.C.; Rudiyanto, A.; Estiasih S.P., (2021), “Peningkatan Efisiensi Produksi Produk X pada CV AU dengan Relay layout menggunakan Metode ARC(Activity Relationship Chart) dan Pendekatan BPR(Business Process Reengineering) ”, Prosiding Seminar Nasional Waluyo Jatmiko 2021, UPN Jatim, Surabaya.
- Putra A.C., Muslim. M (2022) 5 Perencanaan Tata Letak untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Perusahaan Furniture XYZ Dengan Metode ARC(Activity Relationship Chart) Dan ARD(Activity Relationship Diagram) Vol 1 No 3 (2022): Jurnal Riset Teknik / Articles
- Rahman, F. (2018) “DISAIN RELAY LAYOUT WAREHOUSE DENGAN PENDEKATAN SLP (SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING) DAN CLASS BASED STORAGE UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA MATERIAL HANDLING,” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VI 2018 Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya*, 4, hal. 1–8.

- Setyawan, R., Prastiyo, D., Putra, A., (2019), “Perancangan Tata Letak Fasilitas Ulang(Relayout) Untuk Meminimalisasi Material Handling Pada Pabrik Pembuatan Tahu PT XYZ Menggunakan Metode Activity Relationship Chart” Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Mojokerto, pp 237-242.
- Utami, H. (2018) “ANALISIS KERAGAAN USAHA TAHU (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Tahu di Kelurahan Bara-Baraya Timur, Kecamatan Makassar, Kota Makassar),” *industri*, 1(1), hal. 1–144.
- Zaman, A. Y. N. (2018) “Merancang ulang layout toko menggunakan activity relationship chart pada toko pusat bangunan tuban,” *central library of maulana malik ibrahim state islamic university of malang*, 1(1), hal. 1–96.